

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Dengan adanya pembahasan yang telah dijabarkan menyatakan Indonesia merupakan negara yang memiliki keragaman budaya yang tersebar di berbagai wilayah, dari Sabang hingga Merauke. Keberagaman budaya tersebut merupakan kekayaan Indonesia dikarenakan dapat menjadi daya tarik masyarakat luar dan memberikan kesempatan yang baik dalam memperkenalkan negara Indonesia di dunia internasional. Diplomasi memiliki peran penting untuk meraih kepentingan nasional, dan keterlibatan dari aktor non-negara seperti diaspora. Diaspora adalah suatu kelompok masyarakat yang memiliki kesamaan negara asal di negara tempat tujuan yang dapat menjadi perantara antara dua negara untuk memperkenalkan budaya, ekonomi dan kebijakan publik. Festival Indonesia Inc. merupakan contoh dari komunitas atau organisasi diaspora di Melbourne yang menjalankan praktik *citizen diplomacy*. Festival Indonesia Inc. menjalankan perannya melalui penyelenggaraan kegiatan tahunan yang dinamakan Festival Indonesia yang dilaksanakan dengan tujuan untuk memperkenalkan *Investment, Trade and Tourism* (ITT) dengan berbagai program melalui forum bisnis, pertunjukan budaya, pariwisata, kuliner sejak tahun 2005 hingga 2025.

Kegiatan Festival Indonesia ini menerapkan konsep *citizen diplomacy* dalam penyelenggaraannya, yang menjelaskan bahwa masyarakat suatu negara dapat ikut serta atau berperan dalam pelaksanaan praktik diplomasi untuk

mendukung dan mencapai tujuan dari negara Indonesia. Dengan adanya keterlibatan diaspora, Indonesia dapat meningkatkan citra di dunia internasional dan dapat memperkuat hubungan antara negara Indonesia dan Australia yang sudah terjalin sejak awal kemerdekaan Indonesia. Sehingga, Indonesia menggunakan kekayaan budaya Indonesia dan diaspora menjadi alat dalam langkah mempromosikan negara kepada masyarakat global.

Pada bab dua, penulis memaparkan Festival Indonesia Inc. berperan *as a representative for a sectoral, regional, or local economic interest* selaras dengan tipologi kedua oleh Paul Sharp. Festival Indonesia Inc. melaksanakan perannya dalam Festival Indonesia dengan mempromosikan atau memperkenalkan kemampuan dan kekuatan ekonomi Indonesia khususnya UMKM Indonesia yang turut serta dalam kegiatan tahunan yang membawa makanan Indonesia, seni, kerajinan lokal Indonesia. Festival Indonesia Inc. menjalankan perannya dengan beberapa rangkaian, yaitu *The Outdoor Festival*, forum bisnis, *B2B matchmaking*, dan *Indonesian Night*. Festival Indonesia Inc. bukan hanya menjalankan perannya dalam membawa budaya Indonesia ke masyarakat internasional, tetapi juga berkontribusi dalam meningkatkan ekonomi lokal dengan menjadi perantara jalinan sektor ekonomi yang baik antara pengusaha UMKM dan juga pada pasar global khususnya Australia melalui festival kebudayaan.

Dalam bab tiga memaparkan Festival Indonesia Inc. menjalankan perannya *the citizen diplomats as a lobbyist or advocate for a particular cause, subverter or transformer of existing policies and/or political arrangements* sesuai dengan

tipologi ketiga dari *citizen diplomacy* oleh Paul Sharp. Festival Indonesia Inc. berperan dengan mengangkat isu-isu seperti krisis air, krisis iklim, kesehatan, dan kebudayaan pada rangkaian-rangkaian acara di Festival Indonesia. Festival Indonesia juga bekerja sama dengan Solar Chapter Melbourne sehingga dapat mengadvokasi isu ketersediaan air dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya air bersih kepada masyarakat Indonesia dan juga Australia. Dengan demikian, Festival Indonesia Inc. memperlihatkan bagaimana *citizen diplomacy* yang dilaksanakan komunitas diaspora sebagai aktor non-negara dapat ikut serta secara baik dalam hubungan internasional. Festival Indonesia Inc. menjadi jembatan dalam diplomasi budaya antar negara Indonesia dan Australia, pelobi atau mengadvokasi isu penting, dan juga mempertahankan integritas negara melalui penyelenggaraan festival berbasis budaya.

4.2 Saran

Penelitian ini menjabarkan bagaimana peran dari Festival Indonesia Inc. dalam praktik *citizen diplomacy* pada penyelenggaraan acara Festival Indonesia di Melbourne tahun 2022-2025. Namun, penelitian ini masih terdapat keterbatasan dan kesempatan untuk dapat diperluas kembali. Oleh sebab itu, peneliti selanjutnya dapat membahas kembali terkait *citizen diplomacy* melalui komunitas atau organisasi diaspora di negara lain atau membandingkan bagaimana efektivitas dari kegiatan Festival Indonesia dengan praktik diplomasi negara Indonesia lainnya. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengatasi keterbatasan data secara maksimal agar dapat memahami lebih dalam kegiatan yang dibahas pada penelitian ini. Selibuhnya, penulis selanjutnya dapat membahas mengenai dampak berkelanju-

tan dari adanya kegiatan Festival Indonesia di Melbourne terhadap hubungan bilateral Indonesia dan Australia, keterlibatan masyarakat setempat, dan peningkatan citra negara di dalam lingkup masyarakat internasional. Dengan adanya saran ini, diharapkan penelitian selanjutnya dapat menyampaikan wawasan yang lebih mendalam mengenai peran dari *citizen diplomacy* pada hubungan internasional dan peran dari komunitas diaspora lainnya dalam membantu mempromosikan budaya negara Indonesia.